

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang didapatkan dari 87 responden dengan judul “Hubungan Pengetahuan suami tentang KB Vasektomi (MOP) dengan Persepsi Suami Tentang KB Vasektomi (MOP) di Desa Mulyasri”, maka dapat disimpulkan :

1. Gambaran pengetahuan suami tentang KB Vasektomi (MOP) di Desa Mulyasri diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang KB Vasektomi (MOP) berada di kategori kurang yaitu sebanyak 58 responden (66,66%).
2. Gambaran persepsi suami tentang KB Vasektomi (MOP) di Desa Mulyasri diketahui bahwa sebagian besar persepsi responden tentang KB Vasektomi (MOP) berada di kategori negatif yaitu sebanyak 70 responden (80,46%).
3. Hasil analisis dengan uji chi-square didapatkan nilai p-value  $0,00 < \alpha (0,05)$  yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan suami tentang KB Vasektomi (MOP) dengan persepsi suami tentang KB Vasektomi (MOP) di Desa Mulyasri.

#### **B. SARAN**

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman serta wawasan tentang pengetahuan dan persepsi suami terhadap KB Vasektomi (MOP).

## 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat untuk dapat mengetahui tentang kontrasepsi MOP sehingga masyarakat khususnya laki-laki atau suami dapat lebih memahami atau mengetahui tentang KB Vasektomi (MOP) serta dapat merubah persepsi mereka tentang kontrasepsi MOP.

## 3. Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan alat kontrasepsi pria, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian sebelumnya.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi hasil penelitian dan dapat dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut mengenai alat kontrasepsi Vasektomi (MOP) yang saat ini masih menjadi kontrasepsi yang jarang dipilih bahkan diminati oleh para masyarakat khususnya para suami.

## 5. Bagi pelayanan kesehatan atau petugas KB (BKKBN)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan, khususnya PL KB dan bidan diharapkan dapat lebih sering memberikan informasi atau sosialisasi mengenai seputar KB, baik KB untuk istri atau untuk suami agar masyarakat mendukung dalam pemilihan alat kontrasepsi utamanya alat kontrasepsi Vasektomi (MOP).